



**PENGARUH BUDAYA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
ATMOSFER AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA  
(STUDI PADA MAHASISWA CHINA DI SHAANXI POLYTECHNIC  
INSTITUTE)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi  
Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen

**Diajukan Oleh :**

**FELEN PERMATA DEWI ARNAYA**

**NIM 17.10263**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**PENGARUH BUDAYA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
ATMOSFER AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA**

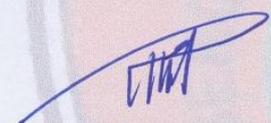
**(STUDI PADA MAHASISWA CHINA DI SHAANXI POLYTECHNIC  
INSTITUTE)**

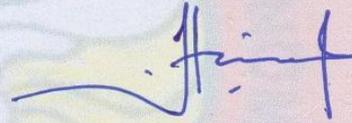
NAMA : FELEN PERMATA DEWI ARNAYA  
NIM : 17.10263  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS  
MINAT STUDI : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

**Disetujui Oleh :**

**DOSEN PEMBIMBING UTAMA**

**DOSEN PEMBIMBING ASISTEN**

  
**Tamriatin Hidayah SE., MP**

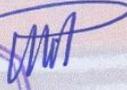
  
**Nely Supeni, SE. MM**

**NIDN : 0007106601**

**NIDN : 0722128103**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

  
**Tamriatin Hidayah SE., MP**

**NIDN : 0007106601**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**PENGARUH BUDAYA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN  
ATMOSFER AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA**

**(STUDI PADA MAHASISWA CHINA DI SHAANXI POLYTECHNIC  
INSTITUTE)**

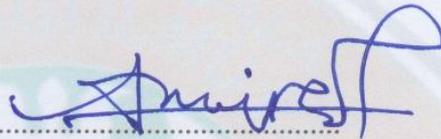
Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

Jam : 09.00 WIB

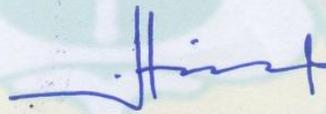
Tempat : A2.2

Ketua Penguji



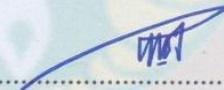
Hary Sulaksono,SE,MM

Sekretaris Penguji



Nely Supeni,SE,MM

Anggota Penguji



Tamriatin Hidayah,SE,MP

Mengetahui :

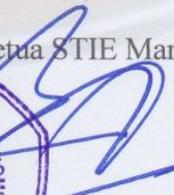
Ketua Program Studi

Ketua STIE Mandala Jember


**Tamriatin Hidayah SE., MP**

**NIDN : 0007106601**


**Suwignyo Widagdo SE.,MM**

**NIDN: 0702106701**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**NAMA** : FELEN PERMATA DEWI ARNAYA

**NIM** : 17.10263

**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN BISNIS

**MINAT STUDI** : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :  
PENGARUH BUDAYA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN ATMOSFER  
AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (*STUDI PADA  
MAHASISWA CHINA DI SHAANXI POLYTECHNIC INSTITUTE*)

merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan  
saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi  
yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 19 sept 2021

nyataan  
  
Felen Permata Dew. Arnaya

NIM 17.10263

## **MOTO**

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh  
harapannya pada Tuhan

(Yeremia 17:7)

Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan

(Filipi 1:21)

There's no point in you dreaming if you don't try and do it.

Always keep on fire and Jesus love me.

-Felen-

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH BUDAYA BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN ATMOSFER AKADEMIK TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA CHINA DI SHAANXI POLYTECHNIC INSTITUTE)”

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S-1 Ekonomi pada program studi manajemen di STIE Mandala Jember. Dalam penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa motivasi, nasehat, kritik maupun saran serta do'a yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada :

1. Yang terhormat Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP. selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Yang terhormat Ibu Tamriatin Hidayah, SE, MP. selaku ketua jurusan manajemen yang telah membantu penulis dalam mendukung skripsi ini.
3. Yang terhormat Ibu Tamriatin Hidayah, SE, MP. selaku dosen pembimbing utama yang telah sabar memberikan petunjuk serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yang terhormat Nely Supeni, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar dan tidak pernah lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan bekal ilmu, selama penulis kuliah.
6. Papi, Mami, Emak tercinta yang selalu mendukung penuh dan doa baik secara spiritual dan materil
7. Untuk Kakek tercinta Yasa Arnaya yang sudah lebih dulu berpulang kesurga terimakasih sudah menjadi contoh dan panutan untuk saya selama Ngkong hidup.

8. Denara, Alfa, Ko Alan, Derry yang selalu memberikan support dan semangatnya
9. Teman-teman dan sahabat-sahabat kelas MB selalu memberikan support terbaiknya
10. Teman-Teman Gereja serta Ko. Yulius selaku Pendeta AOG Gereja Mawar Sharon yang selalu memberikan motivasi
11. Ko Kevin, Kak Kaleb, Alonsa the genk, Priscila, Mas. Adi yang selalu memberikan semangat dan motivasi
12. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam proses pembuatan laporan akhir ini

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan wacana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dunia pendidikan dan kebudayaan.

Jember, 2021

Penulis,

Felen Permata Dewi Arnaya

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1Latar Belakang .....	1
1.2Rumusan Masalah .....	4
1.3Tujuan Penelitian .....	6
1.4Manfaat Penelitian .....	6
1.5Batasan Masalah .....	7
BAB II .....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Manajemen SDM .....	16
2.2.2 Budaya Belajar .....	18

2.2.3 Fasilitas Belajar.....	20
2.2.4 Atmosfer Akademik.....	22
2.2.5 Prestasi Belajar.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis .....	25
<b>BAB III .....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian .....	31
3.3.1 Variabel Bebas .....	32
3.3.2 Variabel Terikat .....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	32
3.4.1 Budaya Belajar.....	33
3.4.2 Fasilitas Belajar.....	33
3.4.3 Atmosfer Akademik.....	34
3.4.5 Prestasi Mahasiswa .....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5.1 Jenis Data.....	35
3.5.2 Sumber Data .....	36
3.6 Metode Analisis Data.....	37
3.6.1 Uji Instrumen Data.....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3 Analisis Linier Berganda.....	41

3.6.4 Koefisien Determinasi.....	41
3.6.5 Uji Hipotesis .....	42
BAB IV .....	46
HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI.....	45
4.1 Analisis Deskriptif Responden .....	45
4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Klamidial .....	45
4.1.2 Responden Berdasarkan Jurusan .....	47
4.1.3 Responden Berdasarkan Provinsi Asal.....	49
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	50
4.3 Analisis Hasil Penelitian .....	55
4.3.1 Pengujian Instrumen Data .....	55
4.3.1.1 Uji Validitas .....	55
4.3.1.2 Uji Reliabilitas .....	57
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	59
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas.....	60
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.3.3 Analisis Linear Berganda .....	64
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	65
4.3.4 Uji Hipotesis .....	66
4.3.4.1 Uji t.....	66
4.3.4.1 Uji F.....	68
4.4 Interpretasi .....	69
BAB 5 .....	77
PENUTUP .....	77
5.1 Kesimpulan .....	77

5.2 Implikasi ..... 78

5.3 Saran ..... 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 4.2 Jurusan Yang Dipilih.....	48
Table 4.3 Tabel Provinsi Asal .....	49
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Budaya Belajar ( $X_1$ ) .....	51
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Responden Fasilitas Belajar ( $X_2$ ).....	52
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Atmosfer Akademik ( $X_3$ ) .....	52
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Prestasi Mahasiswa (Y).....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas .....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedestisitas .....	63
Tabel 4.13 Hasil Analisis Linier Berganda .....	64
Table 4.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	65
Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t.....	68
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji F.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner.....	.....
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	.....
Lampiran 3 Analisis Deskriptif.....	.....
Lampiran 4 Uji Validitas .....	.....
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	.....
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas .....	.....
Lampiran 6 Uji Multikolinieritas .....	.....
Lampiran 7 Uji Heteroskedesitas.....	.....
Lampiran 7 Uji Autokorelasi .....	.....
Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi.....	.....
Lampiran 8 Regresi Linear Berganda .....	.....
Lampiran 9 Uji F.....	.....
Lampiran 9 Uji t.....	.....
Lampiran 10 Tabel Uji R tabel .....	.....
Lampiran 11 Tabel Uji t.....	.....
Lampiran 12 Tabel Uji F.....	.....
Lampiran 13 Tabel Durbin Watson .....	.....

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara Parsial dan Simultan dari variabel Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Primer yang berupa data dari kuisioner. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Uji Indikator Penelitian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik yaitu, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Determinasi Dan Uji Hipotesis yaitu Uji t dan Uji F, dengan bantuan alat analisis SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*). dan variabel Budaya Belajar dan Atmosfer Akademik secara parsial Berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*), serta secara Simultan variabel Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*).

Kata Kunci : Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik, Prestasi Mahasiswa dan *Shaanxi Polytechnic Institute*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect partially and simultaneously of the variables of Learning Culture, Learning Facilities, and Academic Atmosphere on Student Achievement (Studies on Chinese students at Shaanxi Polytechnic Institute). The data used in this study are primary data in the form of data from the questionnaire. The data processing method in this study uses the Research Indicator Test Analysis method, namely the Validity Test and Reliability Test, Classical Assumption Test namely, Normality Test, Multicollinearity Test and Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression, Analysis of the Coefficient of Determination and Hypothesis Test namely t F test, with the help of the SPSS 25 analysis tool. The results showed that the Learning Facilities variable partially did not have a significant and positive effect on Student Achievement (Studies on Chinese students at Shaanxi Polytechnic Institute). and the Learning Culture and Academic Atmosphere variables partially have a significant and positive effect on Student Achievement (Studies on Chinese students at the Shaanxi Polytechnic Institute), and simultaneously the Learning Culture, Learning Facilities, and Academic Atmosphere variables have an effect on Student Achievement (Studies on Chinese students at Shaanxi Polytechnic Institute).*

*Keywords: Learning Culture, Learning Facilities, Academic Atmosphere, Student Achievement and Shaanxi Polytechnic Institute.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia pendidikan dan belajar merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang mampu mengembangkan bakat, minat, dan intelektualnya guna untuk mempersiapkan berkarier di masa depan, dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan seorang manusia juga mampu menjaga eksistensinya di dunia. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi luar negeri untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Baik itu tuntutan dari orang tua yang ingin segera melihat putra-putrinya memperoleh gelar yang dapat mereka banggakan, tuntutan dari pihak akademik, dorongan dari teman-teman, dosen maupun keinginan diri sendiri. Tuntutan, dorongan, maupun keinginan dari berbagai pihak ini akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Kenyataannya yang ada untuk menyelesaikan studi di luar negeri tidak mudah, bahkan untuk lulus dari perguruan tinggi di luar negeri mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa di luar negeri dalam menyelesaikan studi yaitu kendala bahasa, budaya dan pengelolaan waktu atau disiplin waktu yang kurang.

Saat ini jumlah perguruan tinggi di Indonesia maupun Luar negeri sangat banyak, selain perguruan tinggi negeri juga perguruan tinggi swasta (PTS) yang

paling banyak. Terdiri dari berbagai bentuk, seperti sekolah tinggi, institut, akademi dan sebagainya. Hal ini tentu saja membuat persaingan semakin ketat dalam memperebutkan calon mahasiswa. Situasi persaingan yang cukup ketat ini, membuat perguruan tinggi berusaha untuk terus meningkatkan kualitasnya yaitu dengan cara memberikan pelayanan pelayanan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat memuaskan mahasiswanya, baik dibidang akademik, yaitu dengan menciptakan atmosfer akademik yang kondusif dan menyenangkan, sarana dan prasarana dan yang lainnya, karena bila tidak dilakukan maka akan terjadi penurunan jumlah mahasiswa.

Budaya belajar adalah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam mengkaji sesuatu atau mencari sesuatu hal yang baru dalam artian berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Menurut (Rulli, 2012)

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Menurut Popi Sopiadin (2010,h.73)

Budaya Belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Menurut Muhroji dkk (2004:49)

Fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan. Menurut The Liang Gie (2002)

Atmosfer akademik merupakan faktor penting dalam menunjang performansi intelektual sebuah perguruan tinggi.

Atmosfer akademik didefinisikan sebagai nuansa lingkungan yang berjiwa akademik, yaitu sikap ilmiah dan kreatif. Pemahaman terhadap pengembangan atmosfer akademik diharapkan akan membentuk karakter mahasiswa sebagai makhluk intelektual yang berkualitas akademik.

Atmosfer akademik yang ideal bisa digambarkan dengan berbagai aktivitas (kegiatan) di lingkungan kampus yang ditandai oleh interaksi harmonis antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa, dan dosen-dosen yang berlandaskan nilai-nilai akademis. Misalnya: diskusi, seminar, penelitian, pembuatan karya ilmiah, debat, mimbar bebas, dan berbagai kegiatan kompetisi. Menurut Kurniawan (2013)

Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut Arif Gunarso (Sunarto, 2012)

Menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan

ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu". Sedangkan Winkel W.S (1983) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fenomena dari penelitian ini mahasiswa Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di China tepatnya di Shaanxi Polytechnic Institute. Saat ini Budaya Belajar yang ada sudah sangat bagus hal itu dikarenakan pengaruh lingkungan atau kondisi lingkungan sekolah/kampus sangat memberi dampak yang sangat baik untuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan disana. Selain Budaya Belajar ada Fasilitas Belajar juga yang sejak kami datang hingga sekarang kurang lebih sudah hampir 3 tahun fasilitas sekolah sudah memberikan fasilitas cukup baik di sekolah maupun di tempat tinggal kami yaitu di asrama internasional, dari fasilitas di area asrama yang membuat mahasiswa sedikit terhambat untuk belajar dikarenakan terhalang oleh koneksi internet yang kurang efektif. Diasrama internasional tidak disediakan wifi gratis seperti di area sekolah jadi mahasiswa harus menggunakan uang pribadi untuk membeli pulsa guna memenuhi kebutuhan internet yang efektif agar mahasiswa semakin giat untuk belajar di asrama. Selain Budaya Belajar, Fasilitas Belajar ada Atmosfer akademik

yang hingga saat ini sangat baik seperti halnya keaktifan mahasiswa di kelas. Mahasiswa internasional sangat aktif hal itu dikarenakan kami saling bersaing oleh karena itu kami tidak ingin merasa di kalahkan oleh teman yang lain, hal ini tentunya sangat baik dan bagus untuk menunjang atau meningkatkan prestasi akademik mahasiswa internasional yang ada di China tepatnya di *Shaanxi polytechnic institute*. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan untuk pendidikan di Indonesia agar bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Budaya Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa china di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
2. Apakah Fasilitas Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
3. Apakah Atmosfer Akademik berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
4. Apakah Budaya Belajar, Fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)

## 1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Belajar secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
3. Untuk mengetahui pengaruh Atmosfer Akademik secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)
4. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik secara simultan terhadap Prestasi Mahasiswa (studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)

## 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya peneliti dan akademisi :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui bagaimana mahasiswa yang melanjutkan studi di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dan informasi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar peneliti ini dibahas lebih fokus dan lebih terarah sekaligus untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Lingkup penelitian ini adalah mahasiswa Indonesia yang studi di *Shaanxi Polytechnic Institute* China pada mahasiswa angkatan 2018-2019 yang tinggal di asrama internasional.
2. Periode penelitian pada bulan November 2020

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa belajar di luar negeri. Ada beberapa penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Safuan Yusoff (2017) "*Factors Influencing International Student's Decision in Choosing Study*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa internasional dalam memilih studi di Jerman yang meliputi fasilitas belajar, budaya belajar, dan kualitas akademik terhadap prestasi mahasiswa. Dengan populasi 60 mahasiswa dan sampel 40 mahasiswa. Menggunakan analisis kualitatif dan Dengan menggunakan metode analisis linier berganda, uji validitas, Hasil dari penelitian adalah variabel fasilitas belajar dan kualitas akademik berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi mahasiswa.
2. Winsome Lewis (2016) "*Study Abroad Influencing Factors: An Investigation of Socio-Economic Status, Social, Cultural, and Personal Factors*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan Faktor-faktor yang mempengaruhi studi di luar negeri yang meliputi Investigasi Status Sosial-Ekonomi, Faktor Sosial, Budaya, dan Pribadi yang paling mempengaruhi keputusan sarjana

untuk belajar di luar negeri. Dengan populasi 100 mahasiswa dan sampel 50 mahasiswa UNC. Menggunakan analisis uji korelasi pearson, statistic deskriptif, dan analisis tab silang. Hasil dari penelitian ini adalah status social-Ekonomi, factor social dan budaya berpengaruh secara signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap prestasi mahasiswa.

3. Okan Veli (2015) "*Motivation of Students Studying Abroad: Case of Foreign Students in European University of Lefke (Eul)*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan motivasi mahasiswa untuk belajar di luar negeri yang meliputi budaya, atmosfer, bahasa dan iklim kepada beberapa mahasiswa di universitas Europeun Lefre di Siprus Utara, dengan populasi 200 dan sampel 100 mahasiswa dan menggunakan metode uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan terdapat hasil yang signifikan terhadap varibel budaya, atmosfer, dan iklim terhadap mahasiswa yang kuliah di luar negeri.
4. Hormoz Movassaghi (2014) "*Study Abroad Decisions: Determinants & Perceived Consequences*". Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui keputusan mahasiswa asing memilih studi di amerika serikat, dengan populasi 500 dan menggunakan 231 sampel. peneliti menggunakan metode analisis varians. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap variabel budaya, beasiswa dan lingkungan sosial terhadap prestasi mahasiswa.

5. Yueyi Sun (2014) "*Econometrics Analysis on Factors Affecting Student Achievement*" Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel atmosfer akademik yang mempengaruhi prestasi akademik, dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya di amerika serikat. Dengan populasi sebanyak 1823 siswa dan sampel 1500 yang berlokasi di berbagai kabupaten di amerika serikat dan menggunakan metode model regresi Ordinary Least Squares digunakan untuk menentukan validitas dan kekuatan setiap hubungan. Kumpulan data sampel terdiri dari 1500 observasi yang berlokasi di berbagai kabupaten. Hasil dari penelitian ini adalah faktor atmosfer akademik terdapat pengaruh negative terhadap prestasi belajar siswa.
6. Arnt O. Hopland (2013) "*School Facilities and Student Achievement in Industrial Countries: Evidence from the TIMSS*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fasilitas sekolah (gedung dan halaman), atmosfer akademik dan prestasi siswa di delapan negara. Dengan menggunakan sampel delapan Negara dan menggunakan jenis data dari database TIMSS 2003. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan hasil fasilitas sekolah, atmosfer akademik berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap prestasi mahasiswa.

7. Angus J. MacNeil , Doris L. Prater & Steve Busch (2009) "*The effects of school culture and climate on student achievement*" tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah budaya sekolah, atmosfer akademik dan iklim sekolah diakui, dan diterima dalam iklim sekolah mereka. Populasi pada penelitian ini 254 mahasiswa dan sampel sebanyak 150 siswa yang berada di USA, menggunakan metode analisis linier berganda, dan asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini adalah budaya sekolah, atmosfer akademik dan iklim sekolah berpengaruh signifikan pada iklim sekolah.
8. Robert Scott McGowan (2007) "*The Impact of school facilities on student achievement, attendance, behaviour, completion rate and teacher turnover rate in selected Texas high school*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kemungkinan hubungan antara kondisi fasilitas sekolah dan hasil sekolah seperti prestasi akademik siswa, kehadiran, disiplin, tingkat kelulusan dan tingkat pergantian guru. populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas sepuluh sampai dua belas sebanyak 90 dengan sampel 60 siswa, dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah hubungan fasilitas sekolah dan hasil sekolah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi akademik siswa dan kedisiplinan.
9. Chynthia Uline, Megan Tschannen-Moran (2007) "*The walls speak: the interplay of quality facilities, school climate, and student*

*achievement*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan yang menghubungkan kualitas fasilitas sekolah dengan kinerja siswa menyertai upaya baru-baru ini untuk meningkatkan kondisi infrastruktur pendidikan di AS. Populasi yang digunakan sebanyak 80 guru dan sampel sebanyak 80 guru di sekolah menengah Virginia dan menggunakan analisis korelasional bivariate dan analisis regresi. Hasil dari penelitian ini adalah hubungan antara kualitas fasilitas sekolah dan prestasi siswa secara signifikan berhubungan positif dengan iklim sekolah terhadap prestasi mahasiswa.

10. Roelande H. Hofman, W. H. Adriaan hofman and Henk Guldemonds (2002) *“School governance, culture, and student achievement”* Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui tingkatan inti dari tata kelola sekolah, komunitas sekolah, budaya belajar, dan dampaknya terhadap prestasi belajar. Dengan populasi 250 sekolah dasar di Belanda, dengan sampel 100 sekolah dasar Belanda. Menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Dan menggunakan metode analisis linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan kelola sekolah, budaya, terhadap prestasi siswa.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Safuan Yusoff (2017) "Factors Influencing International Student's Decision in Choosing Study".	Hasil dari penelitian adalah variabel fasilitas belajar, budaya belajar, dan kualitas akademik berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi mahasiswa.	Menggunakan metode analisis yang sama yaitu kualitatif dan Dengan menggunakan metode analisis linier berganda, uji validitas	1 variabelnya berbeda yaitu kualitas akademik
2	Winsome Lewis (2016) "Study Abroad Influencing Factors: An Investigation of Socio-Economic Status, Social, Cultural, and Personal Factors"	Hasil dari penelitian ini adalah status social-Ekonomi, factor social dan budaya terdapat hasil yang signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap prestasi mahasiswa	Terdapat persamaan variable yaitu budaya	Menggunakan analisis uji korelasi pearson, statistic deskriptif, dan analisis tab silang
3	Okan Veli (2015) "Motivation of Students Studying Abroad: Case of Foreign Students in European University of Lefke (Eul)".	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara simultan terdapat hasil yang signifikan terhadap varibel budaya, atmosfer, dan iklim terhadap	Metode yang digunakan pada penelitian ini sama yaitu uji validitas dan uji reliabilitas	Tahun Penelitiannya berbeda  1 Variabel dependennya berbeda yaitu iklim

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Hormoz Movassaghi (2014) “ Study Abroad Decisions: Determinants & Perceived Consequences”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel budaya, beasiswa dan lingkungan sosial terhadap prestasi mahasiswa.	Variable dependennya sama yaitu variable budaya dan variable independennya sama yaitu prestasi mahasiswa	Tahun penelitian berbeda. Metode yang digunakan berbeda yaitu analisis varians
5	Yueyi Sun (2014) “Econometrics Analysis on Factors Affecting Student Achievement”	Hasil dari penelitian ini adalah faktor atmosfer akademik terdapat pengaruh negative terhadap prestasi belajar siswa.	Variabelnya sama yaitu atmosfer akademik terhadap prestasi mahasiswa	Variabelnya sama yaitu atmosfer akademik terhadap prestasi mahasiswa
6.	Arnt O. Hopland (2013) “School Facilities and Student Achievement in Industrial Countries: Evidence from the TIMSS”	Hasil dari penelitian adalah fasilitas sekolah, atmosfer akademik berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap prestasi mahasiswa.	Metode yang digunakan sama yaitu analisis linier berganda	Tahun penelitiannya berbeda.

No	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
7.	Angus J. MacNeil , Doris L. Prater & Steve Busch (2009) “The effects of school culture and climate on student achievement”	Hasil dari penelitian ini adalah budaya sekolah, atmosfer akademik dan iklim sekolah berpengaruh signifikan pada iklim sekolah	Metode yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis linier berganda, dan asumsi klasik	Tahun penelitiannya berbeda  Variable terikatnya berbeda yaitu iklim sekolah
8.	Robert Scott MCGowen (2007) “The Impact of school facilities on student achievement, attendace, behaviour, completion rate and teacher turnover rate in selected Texas high school”	Hasil dari penelitian ini adalah hubungan fasilitas sekolah dan hasil sekolah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi akademik siswa dan kedisiplinan.	Salah satu Variable dependennya sama yaitu fasilitas  Dan menggunakan metode yang sama yaitu regresi linear berganda	Tahun penelitiannya berbeda  Variable independennya berbeda yaitu prestasi akademik siswa
9.	Chynthia Uline, Megan Tschannen-Moran (2007)“The walls speak: the interplay of quality facilities, school climate, and student achievement”	Hasil dari penelitian ini adalah hubungan antara kualitas fasilitas sekolah dan prestasi siswa secara signifikan berhubungan positif dengan iklim sekolah terhadap prestasi mahasiswa.	Menggunakan metode yang sama yaitu analisis regresi	Tahun penelitiannya berbeda.  menggunakan analisis korelasional bivariate
10.	Roelande H. Hofman, W. H. Adriaan hofman and Henk Guldmonds (2002) “School governance, culture, and student achievement”	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan kelola sekolah, budaya, terhadap prestasi siswa.	menggunakan metode analisis linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas.	Tahun penelitiannya berbeda 1 variabelnya berbeda yaitu kelola sekolah

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara umum yaitu jumlah sampel dan variabel independennya. Alasan peneliti memutuskan penelitian ini yaitu agar memberi mindset yang positif terhadap calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya ke luar negeri terutama dari faktor Budaya Belajar, Fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Manajemen SDM**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor lain seperti modal. Keberhasilan perusahaan sangat di tentukan oleh pendayagunaan sumberdaya manusianya. Dibawah ini dirumuskan definisi manajemen sumberdaya manusia yang dikemukakan oleh para ahli,yaitu menurut:

Manajemen sumber daya manusia adalah proses memperoleh, melatih, menilai dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja mereka, kesehatan, keamanan, dan masalah keadilan. Desler (2008:5),

Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu strategi atau upaya dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dan fungsi-fungsi operasional sumber daya manusia yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sofyandi (2008:6)

Manajemen sumber daya manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap pengadaan seleksi, tes penyaringan, pelatihan, penempatan, pemberian kompensasi, pengembangan,

pengintegrasian, pemeliharaan dan pemberhentian atau pensiunan sumber daya manusia dari organisasi. Sitohang (2007:1),

Personel management is planning, organizing, directing, and controlling, of the procurement, development, compensation, integration, maintenance, separation of human resources and that organizational and societal objectives are accomplished".(manajemen sumber daya manusia merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan). Menurut Flippo (1990)“

Sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Hasibuan (2007)

Personel management is the revision of the leadership and direction of the people in their working or employment relationship".(Manajemen kepegawaian adalah pemberian kepegawaian adalah pemberian kepemimpinan dan pengarahan dari orang-orang dalam hubungan kerjanya atau hubungan pekerjaannya). Yoder (1985)

### **2.2.2 Budaya belajar**

#### **1. Pengertian Budaya**

Levi Strauss meyakini bahwa salah satu batas krusial yang masyarakat coba menandai adalah antara alam dan budaya. Budaya adalah proses pemahaman bukan hanya memahami alam eksternal atau realitas, melainkan

juga sistem sosial dimana proses itu mengambil bagian, serta identitas sosial dan aktifitas sehari-hari manusia dalam sistem sosial. Pemahaman kita terhadap diri sendiri, terhadap relasi sosial yang kita miliki, dan terhadap realitas merupakan hasil produksi dari proses kultural yang sama (John Fiske, 2012: 199).

Budaya pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi individu. Nilai-nilai diakui, baik secara langsung maupun tidak, seiring dengan waktu yang dilalui dalam interaksi tersebut. Bahkan terkadang sebuah nilai tersebut berlangsung di alam bawah sadar individu dan diwariskan pada generasi berikutnya. Menurut (Rulli, 2012: 15)

## 2. Pengertian Budaya Belajar

Budaya belajar adalah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam mengkaji sesuatu atau mencari sesuatu hal yang baru dalam artian berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Dalam sekolah guru harus berusaha membangkitkan budaya belajar siswa sehingga siswa giat untuk selalu belajar dalam situasi apapun. Dalam hal ini guru dituntut mempunyai kekreatifan, kecakapan, kecerdasan, serta keterampilan dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terdorong ataupun termotivasi dalam belajar. Menurut (Rulli, 2012)

Secara konseptual perlu dipahami apa dan bagaimana budaya belajar, baik dilihat dari batasan atau pengertian, sifat, wujud, sampai kebidang-bidangnya. Menurut Dadan Wahyudi bahwa paparan para Ahli, terdapat beberapa cara pandang mengenai budaya belajar, yaitu:

- a. Budaya belajar dipandang sebagai system pengetahuan menyiratkan.
  - b. Budaya belajar berfungsi sebagai “pola bagi kehidupan manusia” yang menjadikan pola tersebut berfungsi sebagai blueprint atau pedoman hidup yang dianut secara bersama sebagai sebuah pedoman.
  - c. Budaya belajar digunakan juga untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalaman.
  - d. Budaya belajar juga di pandang sebagai proses adaptasi manusia dengan lingkungannya baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- Konsep budaya belajar bersumber dari konsep budaya, tegasnya kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan pengalaman lingkungannya serta menjadi kerangka landasan bagi menciptakan dan mendorong terwujudnya kelakuan.

Berdasarkan konsep tersebut, maka budaya belajar juga dipandang sebagai model-model pengetahuan manusia mengenai belajar yang digunakan oleh individu atau kelompok sosial untuk menafsirkan benda, tindakan dan emosi dalam lingkungannya. Cara pandang budaya belajar sebagai pengetahuan menyiratkan, bahwa budaya belajar dapat berfungsi sebagai “pola bagi kelakuan manusia” yang menjadikan pola tersebut berfungsi sebagai blueprint atau pedoman hidup yang dianut secara bersamaan.

Budaya belajar dapat juga dipandang sebagai adaptasi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

terdapat 3 indikator budaya belajar menurut Thronidike (Hamalik, 2011:39) yaitu :

1. Pengaruh lingkungan (atau kondisi lingkungan)
2. Latihan belajar
3. Kebiasaan, berada pada kondisi baik (atau budaya belajar dalam kondisi baik)

### **2.2.3 Fasilitas Belajar**

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar (kelas), media belajar, meja dan kursi. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, meliputi halaman sekolah, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Menurut Popi Sopiadin (2010, h. 73)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314). Sedangkan menurut Arianto Sam (Online : 2012) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang”

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien” Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik

berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Menurut Muhroji dkk (2004:49)

Fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, Menurut The Liang Gie (2002)

Indikator - indikator fasilitas belajar menurut Muhroji dkk (2004:49)

Indikator – indikator fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Fasilitas belajar di sekolah: Gedung sekolah, ruang belajar, alat bantu belajar dan media pengajaran, perpustakaan sekolah, alat-alat tulis, buku pelajaran
2. Fasilitas belajar di rumah: Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, kelengkapan, alat bantu belajar , peralatan perlengkapan belajar, perpustakaan.

#### **2.2.4 Atmosfer akademik / Lingkungan Belajar**

Atmosfer akademik merupakan faktor penting dalam menunjang performansi intelektual sebuah perguruan tinggi.

Atmosfer akademik yang ideal bisa digambarkan dengan berbagai aktivitas (kegiatan) di lingkungan kampus yang ditandai oleh interaksi harmonis antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa, dan dosen-dosen yang berlandaskan nilai-nilai akademis. Misalnya: diskusi, seminar, penelitian,

pembuatan karya ilmiah, debat, mimbar bebas, dan berbagai kegiatan kompetisi. Menurut Kurniawan (2013)

Indikator - indikator Atmosfer Akademik

1. Kedisiplinan Mahasiswa
2. Kunjungan ke perpustakaan tinggi
3. Mahasiswa sering berdiskusi
4. Absensi bagus
5. Komunikasi dengan dosen lancar

### **2.2.5 Prestasi Belajar**

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Prestasi Belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut Arif Gunarso (Sunarto, 2012)

Prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”, Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91) Sedangkan Winkel W.S (1983) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Sedangkan menurut Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008:132), yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

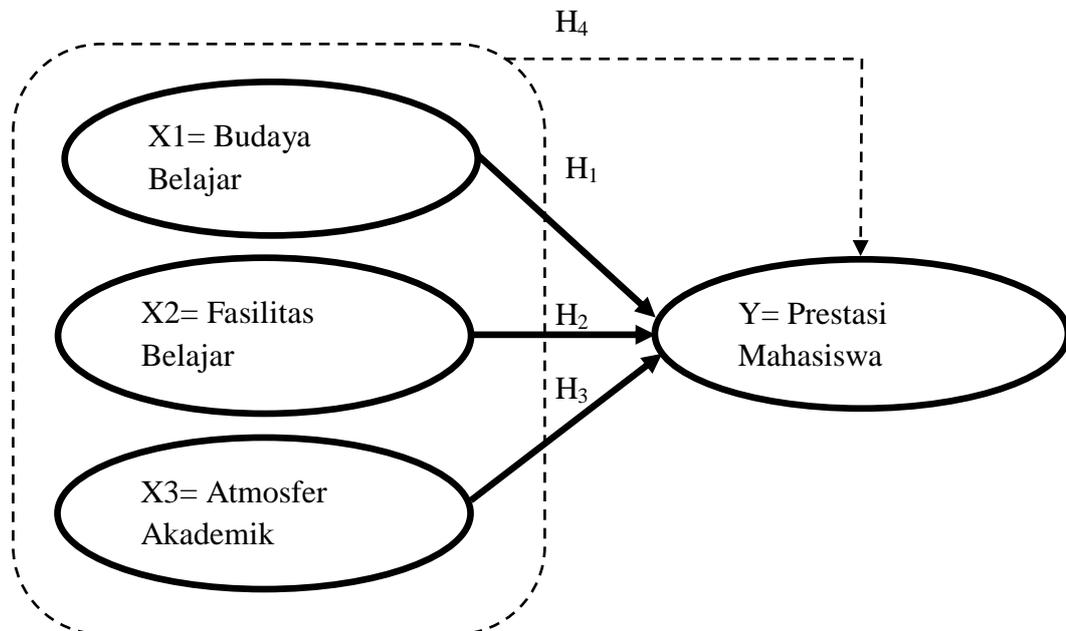
Indikator – indikator Prestasi Belajar menurut Muhibbin Syah (2008:132)

1. Keaktifan mahasiswa
2. Dapat menjelaskan
3. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Dapat memberikan contoh
5. Dapat menggunakan waktu belajar dengan baik
6. Dapat menguraikan
7. Dapat mengklasifikasi/memilah-milah

8. Dapat menyimpulkan

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang telah dibahas, maka peneliti menyimpulkan variabel independennya adalah Budaya Belajar, Fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik, sedangkan variabel dependennya adalah Prestasi Mahasiswa, sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual**

Keterangan =  $\longrightarrow$  = berpengaruh secara parsial  
 $\dashrightarrow$  = berpengaruh secara simultan

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1998 : 67). Dari hasil kajian teori penelitian terdahulu yang relevan, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka dapat dibuat sebuah hipotesis untuk penelitian ini, yaitu :

### A. Pengaruh Budaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Winsome Lewis (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi, factor sosial dan budaya berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Diduga Budaya Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa

### B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Muhammad Safuan Yusoff (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel fasilitas belajar, kualitas akademik berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2: Diduga Fasilitas Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa.

### C. Pengaruh Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Arnt O. Hopland (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah, atmosfer akademik berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Diduga Atmosfer Akademik berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Mahasiswa

### D. Pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Chynthia Uline, Megan Tschannen-Moran (2007), Robert Scott Mcgowen (2007) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya belajar, fasilitas belajar dan atmosfer akademik terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan dari hasil penelitian maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H4: Diduga Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek ini terletak di Xianyang, kota ini adalah ibu kota Kekaisaran pertama Tiongkok. Institut Politeknik Shaanxi berjarak 25 kilometer dari Ibukota Provinsi Xi'an dan sekitar 15 kilometer sebelah utara bandara Xi'an-Xianyang. Didirikan pada tahun 1950, *Shaanxi polytechnic institute* (SXPI) memberikan ijazah perguruan tinggi 3 tahun untuk 18.500 mahasiswa dalam kampus.

SXPI menyediakan 63 spesialisasi termasuk Manufaktur Peralatan, Elektronika & Listrik, Teknik Mesin, Teknologi Informasi, Bisnis, Layanan Publik, Otomotif, Logistik, Pekerjaan Sipil, Tekstil dan Seni Pakaian. Dengan teknik sebagai andalannya, ia juga berusaha untuk menyeimbangkan mata pelajaran di seluruh ekonomi, administrasi, seni liberal, pembelajaran bahasa asing, dan seni rupa. *Shaanxi polytechnic institute* (SXPI) telah diidentifikasi sebagai perguruan tinggi terbaik oleh Kementerian Pendidikan dan pemerintah Shaanxi karena spesialisasi yang berkembang dengan baik *Shaanxi polytechnic institute* ini di kepalai oleh presiden yang bernama

张晓云 *zhang xiao yun*. *Shaanxi Polytechnic Institute* Memiliki Motto

“明德、笃学、精艺、强身”的校训，倾力“办有灵魂的教育，建有品位的学校，创有境界的文化、育有底气的人才”。

*“Míng dé, dǔ xué, jīng yì, qiángshēn” de xiàoxùn, qīng lì “bàn yǒu línghún de jiàoyù, jiàn yǒu pǐnwèi de xuéxiào, chuàng yǒu jìngjiè de wénhuà, yù yǒu dǐqì de réncái”.*

"Moralitas Ming, Dedikasi, Seni Rupa, Memperkuat Tubuh", perguruan tinggi berusaha untuk "menjalankan pendidikan dengan jiwa, membangun sekolah dengan cita rasa yang baik, menciptakan budaya alam, dan menumbuhkan bakat dengan percaya diri" Obyek ini berda berada China provinsi shaanxi atau lebih tepatnya 陕西省工业技术学院, 陕西省咸阳市渭城区文汇西路 12 号.

*Shǎnxī shěng gōngyè jìshù xuéyuàn, shǎnxī shěng xiányáng shì wèi chéngqū wén huì xī lù 12 hào.*

*Shaanxi Institute of Technology, No. 12, Wenhui West Road, Weicheng District, Xianyang City, Shaanxi Province.*

Variable yang akan diteliti yaitu pengaruh budaya belajar, fasilitas Belajar, dan atmosfer akademik terhadap prestasi mahasiswa

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:80), dalam Mahir Pradana, (2016:4), polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 35 mahasiswa.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), dalam Mahir Pradana, (2016:4), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2010: 131), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:

- b. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
- c. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30
- d. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$

Menurut Creswell (2008:393), *“The sample is the group of participants in a study selected from the target population from which the researcher generalizes to the target population.* Jadi sampel secara umum dapat diartikan sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling Jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2014:118) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan



### **3.3.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah variabel Prestasi yang diberi notasi (Y).

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 60). Definisi variabel di dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.4.1 Budaya Belajar**

Budaya belajar adalah kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam mengkaji sesuatu atau mencari sesuatu hal yang baru dalam artian berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Menurut (Rulli, 2012)

Menurut Thronidike (Hamalik, 2011:39) terdapat 3 indikator budaya belajar yaitu :

1. pengaruh lingkungan (atau kondisi lingkungan)
2. latihan belajar
3. kebiasaan, berada pada kondisi baik (atau budaya belajar dalam kondisi baik)

### 3.4.2 Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Menurut Muhroji dkk (2004:49)

Indikator – indikator Fasilitas Belajar Menurut Muhroji dkk (2004:49)

1. Fasilitas belajar di sekolah: Gedung sekolah, ruang belajar, alat bantu belajar dan media pengajaran, perpustakaan sekolah, alat-alat tulis, buku pelajaran
2. Fasilitas belajar di rumah: Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, kelengkapan, alat bantu belajar , peralatan perlengkapan belajar, perpustakaan.

### 3.4.3 Atmosfer Akademik

Menurut Kurniawan (2013) mengemukakan bahwa atmosfer akademik yang ideal bisa digambarkan dengan berbagai aktivitas (kegiatan) di lingkungan kampus yang ditandai oleh interaksi harmonis antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa, dan dosen-dosen yang berlandaskan nilai-nilai akademis. Misalnya: diskusi, seminar, penelitian, pembuatan karya ilmiah, debat, mimbar bebas, dan berbagai kegiatan kompetisi.

Indikator - indikator Atmosfer Akademik

1. Kedisiplinan Mahasiswa
2. Kunjungan ke perpustakaan tinggi
3. Mahasiswa sering berdiskusi
4. Absensi bagus

## 5. Komunikasi dengan dosen lincer

### 3.4.4 Prestasi Belajar

Menurut Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Indikator – indikator Prestasi Belajar Menurut Moh. Surya

1. Keaktifan mahasiswa
2. Dapat menjelaskan
3. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Dapat memberikan contoh
5. Dapat menggunakan secara tepat
6. Dapat menguraikan
7. Dapat mengklasifikasikan/memilahmilah
8. Dapat menyimpulkan

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis data**

Data menurut KBBI yaitu keterangan yang benar dan nyata dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Terdapat 2 jenis data yaitu:

##### **3.5.1.1 Data Sekunder**

Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel, diagram atau segala jenis informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian. Marzuki (2002) Data

##### **3.5.1.2 Data Primer**

Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarluaskan melalui internet. Menurut Uma sekaran (2011)

Berdasarkan penelitian ini otomatis data yang digunakan adalah Data Primer.

### **3.5.2 Sumber data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu melalui angket/kuesioner dan studi pustaka.

#### **3.5.2.1 Angket/Kuesioner**

Merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.

#### **3.5.2.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. (Sarwono:2006). Peneliti menggunakan data sekunder berupa sumber tertulis seperti buku dan jurnal ilmiah yang terkait mengenai Prestasi Mahasiswa.

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji instrumen Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

### 3.6.1.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2009). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji signifikan dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  dihitung  $<$   $r$  tabel dan bernilai negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}$$

Catatan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$x_i$  = nilai dari ke-1 untuk kelompok variabel X

$y_i$  = nilai data ke-i untuk kelompok variabel Y

$n$  = banyaknya data

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dan dilakukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan. Menurut Ghazali (2013:48) mengungkapkan bahwa “suatu kuesioner disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dipercaya jika kuesioner itu stabil dan dapat diandalkan sehingga penggunaan kuesioner tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa”. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujiannya digunakan rumus alpha sebagai berikut (Arikunto, 2006:164) :

$$A = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$S_x^2$  = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistic dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut Ghozali(2016:147) :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Agar model analisis regresi yang digunakan dapat menjadi penaksiran yang baik dan tidak biasa, maka diuji dengan uji ekonometrika, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2001 : 83). Kriteria dalam uji normalitas sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data penelitian distribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data penelitian distribusi tidak normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas mengartikan ada hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tak terhingga. (Sujarweni, 2015:226). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan Tolerance dan VIF adalah sebagai berikut :

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor)

1. Jika nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai  $VIF > 10,00$  maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas adalah menggunakan uji glejser (Ghozali, 2013:139)

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) digunakan rumus (Sugiyono, 2002 ):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Prestasi

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = Budaya

X<sub>2</sub> = Fasilitas

X<sub>3</sub> = Atmosfer

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = Pengganggu

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari 3 Dimensi (Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik) sebagai variabel independen

terhadap keputusan mahasiswa sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi ( $Kd$ ). Menurut Kuncoro (2004)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara sendiri-sendiri J. Supranto (2001).

- a.  $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8$

Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )

- b.  $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8$

Ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ )

- c. Tingkat Keyakinan yang diharapkan adalah 95% atau ( $\alpha = 0,05$ )

- d. Kriteria pengambilan keputusan.

Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $t$  hitung  $< - t$  tabel : berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika  $- t$  hitung  $\leq t$  tabel : berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang diuji adalah  $H_a : b_i \neq 0$  ada pengaruh yang signifikan akan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6.5.2 Uji F ( Simultan )

Uji-F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, Ghozali (2012 : 98) berpendapat bahwa Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Jika taraf signifikan  $< 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan dengan menggunakan uji F (Ghozali, 2006). Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

Uji ini dilakukan jika variabel independen dalam penelitian lebih dari satu variabel. Jika hanya satu variabel independen, maka uji F tidak perlu dilakukan.

Formulasi hipotesis uji  $F$

a.  $H_0 = b_1 = b_2 = 0$

Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat (Y).

b.  $H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$

Ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel terikat (Y).

a. Level Of Signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ )

b. Kriteria pengambilan keputusan.

Kriteria untuk pengujian F:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terika

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI**

#### **4.1 Analisis Deskriptif Responden**

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut: Jenis Kelamin, Jurusan yang dipilih dan Provinsi asal mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studinya di *Shaanxi Polytechnic Institute* . Data deskriptif responden sebagai berikut:

##### **4.1.1 Responden Berdasarkan jenis Kelamin**

Responden adalah orang atau subjek yang menjawab atas pertanyaan yang di ajukan sebagai landasan dalam penelitian. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Responden dalam pengambilan data ini adalah mahasiswa yang berkuliah di *Shaanxi Polytechnic Institute*. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki Laki	12	34,3
Perempuan	23	65,7
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer, 2020 (diolah)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki laki yaitu sebanyak 12 orang (34,3%) dan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 23 orang (65,7%).

#### **4.1.2 Responden Berdasarkan Jurusan**

Jurusan adalah sebuah defisi dalam universitas yang terdiri dari sejumlah bidang studi terkait. Gambaran responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Jurusan Yang Dipilih**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Akuntansi	2	5,7
Management Business	4	11,4
Administration Business	2	5,7
Economic Development	1	2,9
Electronic Commercial	3	8,5
Hotel Management	2	5,7
International Business	2	5,7
Logistic Management	2	5,7
Mechanical Engineering	7	20
Software Technology	1	2,9
Industrial Engineering	1	2,9
Mechanical and Automatic Engineering	3	8,5
Industrial Technology	1	2,9
Textile Business and Inspection	2	5,7
E-Commerce	1	2,9
Atmospheric Science	1	2,9
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber : data primer, 2020 (diolah)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, jumlah responden dengan tingkat terbanyak adalah Mechanical Engineering sejumlah 7 responden (20%). Hal ini karena mahasiswa tertarik terhadap teknologi di China yang perkembangannya sangat canggih.

#### 4.1.3 Responden Berdasarkan Provinsi Asal

Mahasiswa Indonesia yang melanjutkan kuliah di Shaanxi Polytechnic Institute tidak hanya berasal dari satu Provinsi melainkan berasal dari beberapa Provinsi hal ini dikarenakan mahasiswa Indonesia ingin berlomba-lomba untuk berkuliah di China. Gambaran responden berdasarkan Provinsi asal dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Provinsi asal**

<b>Provinsi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jawa Timur	19	54
Jawa Tengah	4	11,4
Jawa Barat	1	2,9
Bali	1	2,9
Bangka Belitung	1	2,9
DKI Jakarta	1	2,9
Aceh	1	2,9
Kalimantan Barat	1	2,9

Sumber : data primer, 2020 (diolah)

<b>Provinsi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Kalimantan Selatan	1	2,9
Sumatra Selatan	2	5,7
NTT	1	2,9
Sulawesi Selatan	2	5,7
<b>Total</b>	35	100

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, jumlah responden dengan tingkat terbanyak adalah berasal dari Provinsi Jawa Timur sejumlah 19 responden (54%). Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur memiliki keinginan yang lebih besar untuk kuliah di *Shaanxi Polytechnic Institute China*.

#### **4.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Deskripsi variabel dalam penelitian ini menjelaskan distribusi frekuensi jawaban responden tentang indikator-indikator yang terdapat dalam pernyataan kuisisioner penelitian ini, yaitu Budaya Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), Atmosfer Akademik (X3) dan Prestasi Mahasiswa (Y). Skor yang diberikan responden pada masing-masing pernyataan yang ada di dalam kuisisioner mencerminkan bagaimana persepsi mereka terhadap variabel penelitian. Dari data distribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai suatu variabel jika dibandingkan nilai variabel lain, serta bagaimana pola hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

#### 4.2.1. Deskripsi Variabel Budaya Belajar (X1)

Penilaian responden terhadap variabel Budaya Belajar (X1), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Budaya Belajar dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil tanggapan responden Budaya Belajar (X<sub>1</sub>)**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	15	42,9	17	48,6	3	8,6	-	-	-	-	4,34
2	8	22,9	21	60	5	14,3	1	2,9	-	-	4,03
3	11	31,4	13	37,1	7	20	4	11,4	-	-	3,89

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Budaya Belajar pada tabel 4.4, maka dapat di ketahui bahwa indikator Budaya Belajar yaitu pengaruh lingkungan mempengaruhi Prestasi Mahasiswa sebesar 42,9% menjawab sangat setuju, 48,6% responden setuju, dan 8,6% responden netral. Mengenai indikator latihan belajar mempengaruhi Prestasi Mahasiswa sebesar 22,9% menjawab sangat setuju, 48,6% responden setuju, 14,3% respoonden netral, 2,9% responden tidak setuju. Mengenai indikator kebiasaan pada kondisi belajar yang baik mempengaruhi Prestasi Mahasiswa sebesar 31,4% responden sangat setuju, 37,1% responden setuju, 20% responden netral, 11,4% responden tidak setuju.

**Tabel 4.5****Hasil tanggapan responden Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	20	57,1	11	31,4	3	8,6	1	2,9	-	-	4,43
2	18	51,4	16	45,7	1	2,9	-	-	-	-	4,49

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Fasilitas Belajar pada tabel 4.5, maka dapat di ketahui bahwa indikator Fasilitas Belajar yaitu fasilitas belajar di sekolah mempengaruhi Prestasi Mahasiswa sebesar 57,1% menjawab sangat setuju, 31,4% responden setuju, dan 8,6% responden netral. Mengenai indikator fasilitas belajar di rumah mempengaruhi Prestasi Mahasiswa sebesar 51,4% menjawab sangat setuju, 45,7% responden setuju, 2,9% respoonden netral.

**Tabel 4.6****Hasil tanggapan responden Atmosfer Akademik (X<sub>3</sub>)**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	15	42,9	15	42,9	4	11,4	1	2,9	-	-	4,26
2	6	17,1	10	28,6	16	45,7	3	8,6	-	-	3,54
3	17	48,6	14	40	3	8,6	1	2,9	-	-	4,34
4	14	40	14	40	5	14,3	1	2,9	1	2,9	4,11
5	18	51,4	13	37,1	4	11,4	-	-	-	-	4,4

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Atmosfer Akademik pada tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa indikator dari Atmosfer Akademik yaitu kedisiplinan mahasiswa mempengaruhi prestasi mahasiswa sebesar 42,9% menjawab sangat setuju, 42,9% responden setuju, 11,4% responden netral, 2,9% responden tidak setuju. Mengenai indikator kunjungan ke perpustakaan tinggi mempengaruhi prestasi mahasiswa sebesar 17,1% menjawab sangat setuju, 28,6% responden setuju, 45,7% responden netral, 8,6% responden tidak setuju. Mengenai indikator mahasiswa sering berdiskusi mempengaruhi prestasi mahasiswa sebesar 48,6% responden sangat setuju, 40% responden setuju, 8,6% responden netral, 2,9% responden tidak setuju. Mengenai indikator absensi mempengaruhi prestasi mahasiswa sebesar 40% sangat setuju, 40% responden setuju, 14,3% responden netral, 2,9% responden tidak setuju dan 2,9% respon sangat tidak setuju. Mengenai indikator komunikasi dengan dosen lancar mempengaruhi prestasi mahasiswa sebesar 51,4% sangat setuju, 37,1% responden setuju, 11,4% responden netral.

**Tabel 4.7****Hasil tanggapan responden Prestasi Mahasiswa (Y)**

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Rata- Rata
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	14	40	15	42,9	6	17,1	-	-	-	-	4,23
2	9	25,7	13	37,1	13	37,1	-	-	-	-	3,89
3	8	22,9	19	54,3	6	17,1	2	5,7	-	-	3,94
4	8	22,9	16	45,7	11	31,4	-	-	-	-	3,91
5	13	37,1	17	48,6	4	11,4	1	2,9	-	-	4,2
6	6	17,1	18	51,4	10	28,6	1	2,9	-	-	3,83
7	8	22,9	18	51,4	7	20	2	5,7	-	-	3,91
8	13	37,1	18	51,4	4	11,4	-	-	-	-	4,26

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tanggapan responden mengenai Prestasi Mahasiswa pada tabel 4.7, maka dapat di ketahui bahwa indikator keaktifan mahasiswa 40% menjawab sangat setuju, 42,9% responden setuju, 17,1% responden netral. Mengenai indikator dapat menjelaskan sebesar 25,7%. responden sangat setuju, 37,1% responden setuju, 37,1% responden netral. Mengenai indikator dapat mendefinisikan secara lisan sendiri sebesar 22,9% sangat setuju, 54,3% responden setuju, 17,1% responden netral, 5,7% responden tidak setuju. Mengenai indikator dapat memberikan contoh sebesar 22,9% sangat setuju, 45,7% responden setuju, 31,4% responden netral. Mengenai indikator dapat menggunakan secara tepat waktu yang baik sebesar 37,1% sangat setuju, 48,6% responden setuju, 11,4% responden netral, 2,9% responden tidak setuju. Mengenai indikator dapat menguraikan sebesar 17,1% sangat setuju, 51,4% responden setuju, 28,6% responden netral, 2,9% responden tidak setuju. Mengenai indikator dapat

mengklasifikasikan sebesar 22,9% sangat setuju, 51,4% responden setuju, 20% responden netral, 5,7% responden tidak setuju. Mengenai indikator dapat menyimpulkan sebesar 37,1% sangat setuju, 51,4% responden setuju, 11,4% responden netral.

### **4.3 Analisis Hasil Penelitian**

Perhitungan statistik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows* 25.0

#### **4.3.1 Pengujian Instrumen Data**

##### **4.3.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisi item yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Analisis uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan bernilai negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

Hasil pengolahan data uji validitas motivasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>R<sub>tabel</sub></b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Sig</b>	<b>Ket</b>
Budaya Belajar (X1)	X1.1	0,2826	0,581	0,000	Valid
	X1.2	0,2826	0,828	0,000	Valid
	X1.3	0,2826	0,835	0,000	Valid
Fasilitas Belajar (X2)	X2.1	0,2826	0,899	0,000	Valid
	X2.2	0,2826	0,796	0,000	Valid
Atmosfer Akademik (X3)	X3.1	0,2826	0,706	0,000	Valid
	X3.2	0,2826	0,691	0,000	Valid
	X3.3	0,2826	0,627	0,000	Valid
	X3.4	0,2826	0,712	0,000	Valid
	X3.5	0,2826	0,845	0,000	Valid
Prestasi Mahasiswa (Y)	Y.1	0,2826	0,627	0,000	Valid
	Y.2	0,2826	0,763	0,000	Valid
	Y.3	0,2826	0,795	0,000	Valid
	Y.4	0,2826	0,817	0,000	Valid
	Y.5	0,2826	0,716	0,000	Valid
	Y.6	0,2826	0,834	0,000	Valid
	Y.7	0,2826	0,781	0,000	Valid
	Y.8	0,2826	0,636	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dasar pengambilan keputusan dari uji validasi

- a. Jika  $r$  hasil positif dan  $r$  hasil  $> r$  Tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hasil negatif dan  $r$  hasil  $< r$  Tabel, maka butir atau variabel tidak valid.

Tabel 4.8 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel Budaya Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), Atmosfer Akademik(X3) dan Prestasi Mahasiswa(Y) menunjukkan bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dan  $Sig < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua *item* pertanyaan variabel Budaya Belajar (X1), Fasilitas Belajar(X2), Atmosfer Akademik(X3) dan Prestasi Mahasiswa (Y) dinyatakan *valid*.

#### **4.3.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika pada penelitian menggunakan data SPSS terdapat nilai Cronbach alpha  $> 0,60$  (Ghozali 2013 : 45 ), Hasil Uji Reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha if item deleted	Standar realibilitas	Ket
Budaya Belajar (X1)	0,907	0,60	Reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	0,912	0,60	Reliabel
Atmosfer Akademik (X3)	0,909	0,60	Reliabel
Prestasi Mahasiswa (Y)	0,933	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut Ghazali(2016:147) :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel Budaya Belajar(X1), Fasilitas Belajar(X2), Atmosfer Akademik(X3) dan Prestasi Mahasiswa (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r alpha* diatas 0,60. Hal ini membuktikan instrumen penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel karena *r alpha* yang bernilai lebih besar.

## 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2001 : 83). Kriteria dalam uji normalitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data penelitian distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data penelitian distribusi tidak normal.

**Tabel 4.10**

### Hasil Analisis Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12456792
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.075
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi asymp sig(2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 , maka sesuai dasar pengambilan

keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas , dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### **4.3.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak othogonal. Variabel othogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat di deteksi dapat di lihat dari nilai tolerance VIF ( variance Inflation Factor ), tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ), multikolinieritas terjadi apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 , Ghozali (2016:103).. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas**

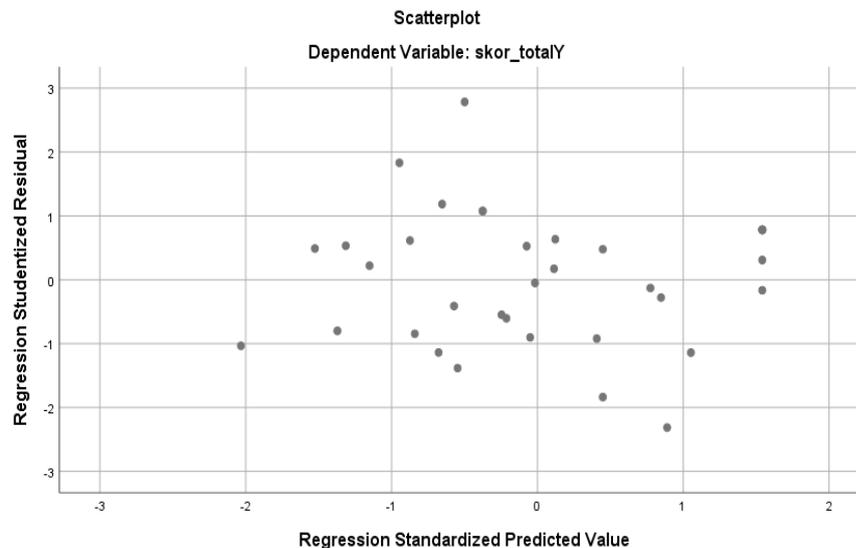
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	VIF	Tolerance	
Budaya Belajar	2,179	0,459	tidak terjadi multikolinieritas
Fasilitas Belajar	1,925	0,520	tidak terjadi multikolinieritas
Atmosfer Akademik	2,578	0,388	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistics* yang dapat dilihat pada tabel 4.11 diketahui bahwa model tidak terjadi multikolinieritas. Hal tersebut ditandai dengan nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$ .

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai variabel yang sama atau tidak. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* yaitu titik-titik yang dihasilkan pada gambar tersebut menyebar dan berbentuk tidak beraturan sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas .

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas, ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dan dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dan uji scatterplot Ghozali(2016:136) :

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser yakni :

a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.929	1.659		1.765	.087
	skor_totalX1	.223	.156	.358	1.430	.163
	skor_totalX2	.001	.242	.001	.004	.997
	skor_totalX3	-.191	.110	-.474	-1.740	.092

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.12 data hasil glejser diatas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena menunjukkan nilai signifikan (p-value) variabel Budaya Belajar 0,163 , Fasilitas Belajar 0,997 dan Prestasi Akademik 0,092 , hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS\_RES hal tersebut di karenakan nilai profabilitas signifikannya yang diatas 0,05 atau 5%.

### 4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) digunakan rumus Sugiyono,(2002). Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.549	3.168		.805	.427
	skor_totalX1	1.209	.297	.505	4.065	.000
	skor_totalX2	.132	.461	.033	.287	.776
	skor_totalX3	.653	.209	.422	3.123	.004

a. Dependent Variable: skor\_totalY

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,549 + 1,209X1 + 0,132X2 + 0,653X3 + e$$

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 2,549 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel independen Budaya Belajar, Fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik sama dengan nol, maka Prestasi Mahasiswa (Y) adalah sebesar konstanta 2,549.

b. Budaya Belajar (X1)

Nilai koefisien dari variabel Budaya Belajar adalah bernilai positif yaitu sebesar 1,209 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Budaya Belajar, akan meningkatkan Prestasi Mahasiswa sebesar 1,209.

c. Fasilitas Belajar (X2)

Nilai koefisien dari variabel Fasilitas Belajar adalah bernilai positif yaitu sebesar 0,132 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Fasilitas Belajar, akan meningkatkan Prestasi Mahasiswa sebesar 0,132.

d. Atmosfer Akademik (X3)

Nilai koefisien dari variabel Atmosfer Akademik adalah bernilai positif yaitu sebesar 0,653 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Atmosfer Akademik, akan meningkatkan Prestasi Mahasiswa sebesar 0,653.

#### 4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Untuk Mengukur seberapa besar atau presentase kontribusi variabel independen Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa sebagai variabel Independen. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

#### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.759	2.225

a. Predictors: (Constant), skor\_totalX3, skor\_totalX2, skor\_totalX1

b. Dependent Variable: skor\_totalY

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai R = 0,883 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,780. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prestasi Mahasiswa (Y) dipengaruhi sebesar 78% oleh variabel Budaya Belajar (X1),

Fasilitas Belajar(X2), Atmosfer Akademik (X3), sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 78\% = 21,5\%$  dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti variabel motivasi akademik, beasiswa, keputusan studi di luar negeri, kebutuhan untuk berprestasi.

### 4.3.5 Uji Hipotesis

#### 4.3.5.1 Uji t

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (J. Supranto, 2001). Hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.15**

**Hasil Analisis Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.549	3.168		.805	.427
	skor_totalX1	1.209	.297	.505	4.065	.000
	skor_totalX2	.132	.461	.033	.287	.776
	skor_totalX3	.653	.209	.422	3.123	.004

a. Dependent Variable: skor\_totalY

Sumber : Lampiran 9

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian t :

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$  : berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika  $- t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  : berarti tidak ada pengaruh yang berarti antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Budaya Belajar (X1) terhadap variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel Budaya Belajar(X1) sebesar 4,065 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03951. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 4,065 > t_{tabel} 2,03951$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga secara parsial variabel Budaya Belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

2. Fasilitas Belajar (X2) terhadap variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel Fasilitas Belajar (X2) sebesar 0,287 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03951. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 0,287 < t_{tabel} 2,03951$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti bahwa tidak terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga secara parsial variabel Fasilitas Belajar tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

3. Atmosfer Akademik (X3) terhadap variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel Fasilitas Belajar (X2) sebesar 3,123 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,03951. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,123 > t_{tabel} 2,03951$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima berarti bahwa terdapat pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga secara parsial variabel Atmosfer Akademik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

#### 4.3.5.2 Uji F

Uji-F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut :

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.503	3	181.834	36.730	.000 <sup>b</sup>
	Residual	153.469	31	4.951		
	Total	698.971	34			

a. Dependent Variable: skor\_totalY

b. Predictors: (Constant), skor\_totalX3, skor\_totalX2, skor\_totalX1

Sumber : Lampiran 9

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian F:

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan model ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05, maka model ini signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,730 dengan ketentuan  $F_{tabel} \frac{df1}{df2}$  atau  $\frac{3}{31}$  untuk 5% sebesar 2,91, dengan kriteria pengujian diatas maka  $F_{hitung}$  sebesar  $36.730 \geq F_{tabel}$  sebesar 2,91 yang artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen *Budaya Belajar* ( $X_1$ ), *Fasilitas Belajar*( $X_2$ ), *Atmosfer Akademik* ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

#### 4.4 Interpretasi

##### a. Pengaruh Budaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa di Shaanxi Polytechnic Institute.

Hasil analisis regresi berganda pada Uji t terhadap hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa Budaya Belajar yang telah ada di kampus dengan indikator pengaruh lingkungan (atau kondisi lingkungan), latihan belajar dan kebiasaan berada pada kondisi baik (atau budaya belajar dalam kondisi baik) sangat baik. Hal ini terbukti dari kondisi lingkungan sekolah yang sangat disukai mahasiswa Indonesia di Shaanxi Polytechnic Institute. Oleh karena itu variabel Budaya Belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa artinya semakin tinggi Budaya Belajar maka Prestasi Mahasiswa akan semakin meningkat ( $H_1$  diterima).

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Budaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Winsome Lewis (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Budaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa, faktor yang menyebabkan Budaya Belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, karena dalam lingkup sekolah maupun dalam lingkup kecil yaitu dikelas sudah di terapkan beberapa kebiasaan belajar yang akan berdampak baik terhadap setiap mahasiswa diantaranya adalah setiap mahasiswa diberi modul dengan ini mahasiswa akan lebih paham dan mengerti tentang pembelajaran di lingkungan kelas, dan dalam lingkup sekolah Budaya Belajar terorganisir dengan baik sesuai dengan prosedur yang diterapkan. dengan beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Belajar meningkatkan Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*. Faktor lain yang menyebabkan Budaya Belajar dapat berpengaruh secara signifikan karena dosen/pengajar disana sangat disiplin dan teliti dalam memberikan setiap materi yang diajarkan kepada mahasiswa dengan kata lain dosen/pengajar mempunyai integritas yang tinggi dalam memberikan materi pembelajaran di *shaanxi Polytechnic Institute*

**b. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa di Shaanxi Polytechnic Institute.**

Hasil analisis regresi berganda pada Uji t terhadap hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar dengan indikator Fasilitas belajar di

sekolah: Gedung sekolah, ruang belajar, alat bantu belajar dan media pengajaran, perpustakaan sekolah, alat-alat tulis, buku pelajaran, dan juga Fasilitas belajar di rumah: Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, kelengkapan, alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar, perpustakaan. Yaitu dengan hasil tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa artinya semakin lemah Fasilitas Belajar maka Prestasi Mahasiswa akan semakin lemah ( $H_2$  ditolak).

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa, Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Muhammad Safuan Yusoff (2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Budaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa. Faktor yang menyebabkan Budaya Belajar tidak dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, karena fasilitas dalam lingkup kecil seperti fasilitas yang terdapat di asrama mahasiswa internasional kurang memadai contohnya tidak tersedianya fasilitas Wi-fi hal ini menyebabkan mahasiswa harus menggunakan pulsa pribadi. Faktor ini yang menghambat mahasiswa belajar ketika berada di dalam asrama dan dalam lingkup besar yaitu di area kampus fasilitas yang diberikan juga kurang memadai contohnya seperti fasilitas Wi-fi yang limit pemakaiannya dibatasi hanya sebesar 4gb dalam 1 bulannya, hal ini menyebabkan banyak terhambat dalam proses pembelajaran di *institute Polytechnic Institute*

**c. Pengaruh Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa di Shaanxi Polytechnic Institute.**

Hasil analisis regresi berganda pada Uji t terhadap hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa Atmosfer Akademik dengan indikator Kedisiplinan Mahasiswa, Kunjungan ke perpustakaan tinggi, Mahasiswa sering berdiskusi, Absensi bagus, Komunikasi dengan dosen lancar menghasilkan terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa artinya semakin Tinggi Atmosfer Akademik yang di berikan maka Prestasi Mahasiswa akan semakin meningkat ( $H_3$  diterima).

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Atmosfer Akademik terhadap Prestasi mahasiswa, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Arnt O. Hopland (2013), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kompensasi terhadap Prestasi Mahasiswa. Faktor yang menyebabkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa yaitu karena mahasiswa *Shaanxi Polytechnic Institute* memiliki hubungan yang baik kepada dosen/ pengajar contohnya dalam interaksi pembelajaran didalam kelas, mahasiswa sangat menghargai materi yang disampaikan oleh setiap pengajar dengan ini mahasiswa dan dosen memiliki hubungan keterikatan yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi Atmosfer Akademik berpengaruh signifikan karena kehadiran mahasiswa yang aktif dipembelajaran kelas dalam lingkup ini yaitu presensi kehadiran setiap mahasiswa yang tinggi, dan faktor lain yang mempegaruhi yaitu

banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, dengan ini menyebabkan Atmosfer Akademik semakin meningkat. Dari 3 faktor tersebut variabel Atmosfer Akademik semakin meningkat signifikan karena kebiasaan mahasiswa yang baik dan bisa dibidang terorganisir.

**d. Pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa di Shaanxi Polytechnic Institute.**

Hasil analisis regresi berganda pada Uji F terhadap hipotesis keempat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa artinya semakin tinggi Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik maka Prestasi Mahasiswa akan semakin meningkat ( $H_4$  diterima).

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Chyntia Uline, Megan Tschannen-Moran (2007), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa. Berdasarkan beberapa variabel yang mempengaruhi Prestasi Mahasiswa di antaranya Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik bahwa memang secara simultan tiga variabel tersebut mempengaruhi Prestasi Mahasiswa di Shaanxi Polytechnic Institute, karena setiap mahasiswa merasakan dampak dari Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, Atmosfer Akademik terhadap

Prestasi Belajar mereka, bisa di katakan mereka dapat merasakan perubahan jika tiga variabel tersebut benar-benar diterapkan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan bersama di dalam pendidikan mereka. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik secara simultan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Prestasi Mahasiswa, dengan hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini di harapkan Prestasi Mahasiswa yang ada di *Shaanxi Polytechnic Institute* tetap konstan atau semakin meningkat lebih baik lagi agar dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap prestasi dalam bidang akademik.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian secara umum mengenai “Pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik terhadap Prestasi mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)” dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Uji t atau uji parsial pada regresi berganda variabel Budaya Belajar menghasilkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Ini membuktikan bahwa Budaya Belajar yang baik akan meningkatkan Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.
2. Hasil Uji t atau uji parsial pada regresi berganda variabel Fasilitas Belajar menghasilkan terdapat hubungan yang tidak positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Ini membuktikan bahwa Fasilitas Belajar yang rendah tidak akan meningkatkan Prestasi mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.
3. Hasil Uji t atau uji parsial pada regresi berganda variabel Atmosfer Akademik menghasilkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa. Ini membuktikan bahwa Atmosfer Akademik yang ada di *Shaanxi Polytechnic Institute* sangat baik, dengan ini akan berdampak meningkatnya Prestasi Mahasiswa yang ada di *Shaanxi Polytechnic Institute*
4. Hasil Uji F atau uji simultan regresi berganda atas pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa

menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Ini membuktikan bahwa Budaya Belajar, fasilitas Belajar dan Atmosfer Akademik meningkatkan Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik hanya variabel Fasilitas Belajar yang tidak berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa untuk memilih studi di *Shaanxi Polytechnic Institute*, sedangkan secara simultan variabel Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Mahasiswa. Hal ini dibuktikan bahwa variabel Budaya Belajar dalam lingkup sekolah maupun dalam lingkup kecil yaitu dikelas sudah di terapkan beberapa kebiasaan belajar yang akan berdampak baik terhadap setiap mahasiswa diantaranya adalah setiap mahasiswa diberi modul dengan ini mahasiswa akan lebih paham dan mengerti tentang pembelajaran dilingkup kelas, dan dalam lingkup sekolah Budaya Belajar terorganisir dengan baik sesuai dengan prosedur yang diterapkan. dengan beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Belajar meningkatkan Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*. Faktor lain yang menyebabkan Budaya Belajar dapat berpengaruh secara signifikan karena dosen/pengajar disana sangat disiplin dan teliti dalam memberikan setiap materi yang diajarkan kepada mahasiswa dengan kata lain dosen/pengajar mempunyai integritas yang tinggi dalam memberikan materi pembelajaran di *shaanxi Polytechnic*

*Institute*. Kemudian Fasilitas Belajar juga sudah cukup baik di *shaanxi Polytechnic Institute* dikarenakan setiap kelas difasilitasi banyak sekali pendukung untuk mahasiswa dapat belajar contohnya seperti setiap mahasiswa bisa menggunakan masing-masing fasilitas yang ada misal komputer, mesin, wifi dll, tetapi ada faktor yang lain sehingga fasilitas belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi mahasiswa contohnya yaitu kurangnya koneksi internet yang kurang cukup baik di area asrama internasional sehingga mahasiswa sedikit terhambat untuk mengerjakan tugas sekolah. Kemudian Atmosfer Akademik, Atmosfer Akademik menjadi hal terpenting dalam mempengaruhi prestasi mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute* Faktor yang menyebabkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa yaitu karena mahasiswa *Shaanxi Polytechnic Institute* memiliki hubungan yang baik kepada dosen/ pengajar contohnya dalam interaksi pembelajaran didalam kelas, mahasiswa sangat menghargai materi yang disampaikan oleh setiap pengajar dengan ini mahasiswa dan dosen memiliki hubungan keterikatan yang baik. Faktor lain yang mempengaruhi Atmosfer Akademik berpengaruh signifikan karena kehadiran mahasiswa yang aktif dipembelajaran kelas dalam lingkup ini yaitu presensi kehadiran setiap mahasiswa yang tinggi, dan faktor lain yang memengaruhi yaitu banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, dengan ini menyebabkan Atmosfer Akademik semakin meningkatn hal ini tentunya dapat mempengaruhi Prestasi Mahasiswa di *Shaanxi Polytechnic Institute*.

## **5.3 Saran**

### **5.3.1 Saran Praktis**

1. Bagi *Shaanxi Polytechnic institute* sebaiknya lebih memperhatikan dan memberikan fasilitas yang lebih memadai untuk mahasiswa internasional, agar mahasiswa lebih mudah untuk menjalankan proses belajar mahasiswa internasional dan agar mahasiswa dapat lebih meningkatkan prestasi mereka di *Shaanxi Polytechnic institute*.

### **5.3.2 Saran Teoritis**

1. Bagi Penulis

Berdasarkan hasil yang telah diteliti ada beberapa variabel yang harus ditingkatkan dan dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan. Karena perkembangan pendidikan semakin ketat dan semakin meningkat persaingan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan variabel yang lebih selektif sehingga mendapat hasil yang baik, lebih akurat, dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angus J. MacNeil , Doris L. Prater & Steve Busch. 2000. *“The effects of school culture and climate on student achievement”*
- Arafah, K. 2017. *“Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”*. PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 29
- Arnt O. Hopland. 2013. *“School Facilities and Student Achievement in Industrial Countries: Evidence from the TIMSS”*
- Chynthia Uline, Megan Tschannen-Moran. 2007. *“The walls speak: the interplay of quality facilities, school climate, and student achievement”*
- Diana Triwardhani, Tati Handayani. 2014. *“Pengaruh Atmosfir akademik, budaya, dan kualitas layanan terhadap keinginan berperilaku”*
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS. Semarang*. Universitas Diponegoro
- Hasibuan S.P Malayu. Manajemen sumber daya manusia edisi revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hormoz Movassaghi. 2014. *“Study Abroad Decisions: Determinants & Perceived Consequences”*
- <http://eprints.ipdn.ac.id/5425/> diakses pada tanggal 16 september pukul 11:36 melalui google scholer.
- Lewis, Winsome. 2016. *Study Abroad Influencing Factors: An Investigation of Socio-Economic Status, Social, Cultural, and Personal Factors*.
- Li, Manyu. 2013. *Students’ Study Abroad Plans: the Influence of Motivational and Personality Factors*.
- Movassaghi, Hormoz. 2014. *Study Abroad Decisions: Determinants & Perceived Consequences*.

- Muhammad Safuan Yusoff. 2017. *“Factors Influencing International Student’s Decision in Choosing Study”*.
- Okan Veli. 2015. *“Motivation of Students Studying Abroad: Case of Foreign Students in European University of Lefke (Eul)”*.
- PATI, M. T. B. W. 2016. *“Pengaruh motivasi belajar, cara belajar, cara belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi”*
- Robert Scott Mcgowen. 2007. *“The Impact of school facilities on student achievement, attendace, behaviour, completion rate and teacher turnover rate in selected Texas high school”*
- Roelande H. Hofman, W. H. Adriaan hofman and Henk Guldemonds. 2002. *“School governance, culture, and student achievement”*
- Sumawidari, I. A. K., & Suardani, M. 2018. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Perhotelan. In Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif) (Vol. 3, No. 1, pp. PD29-PD40).*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Sholeh, B., & SA’DIAH, H. A. M. D. A. H. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis, 3(2), 12-19.*
- Wing Wahyu Winarno, 2015. *analisis ekonometrika dan statitiska dengan EViews edisi 4.* Upp stim ypn
- Winsome Lewis. 2016. *“Study Abroad Influencing Factors: An Investigation of Socio-Economic Status, Social, Cultural, and Personal Factors”*
- Yueyi Sun. 2014. *“Econometrics Analysis on Factors Affecting Student Achievement”*
- Yusof, Muhammad Safuan. 2017. *Factors Influencing International Student’s Decision in Choosing Study Destination Abroad.*

## KUESIONER PENELITIAN

### KUESIONER



Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Sdr/i

Di tempat.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pernyataan pada lembar kuesioer mengenai “Pengaruh Budaya Belajar, Fasilitas Belajar, dan Atmosfer Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi pada mahasiswa China di *Shaanxi Polytechnic Institute*)”. Atas waktu dan kesediaan Bapal/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terimakasih.

#### A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi dan memberikan tanda checklist (✓) pada pernyataan berikut:

Nama :

Jenis Klamin :  Laki-Laki  Perempuan

Jurusan yang dipilih :

Provinsi Asal :

## B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Sdr/i. setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah.

### Keterangan Jawaban :

<b>SS</b>	= Sangat Setuju	diberi bobot 5
<b>S</b>	= setuju	diberi bobot 4
<b>N</b>	= Netral	diberi bobot 3
<b>TS</b>	= Tidak Setuju	diberi bobot 2
<b>STS</b>	= Sangat Tidak Setuju	diberi bobot 1

### 1. Budaya Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai mahasiswa sdr/i merasa kondisi lingkungan untuk belajar sangat memadai dan mendukung					
2	Sebagai mahasiswa sdr/i sering melakukan latihan belajar bersama teman maupun dosen					
3	Sebagai mahasiswa sdr/i merasa memiliki kebiasaan belajar yang baik					

### 2. Fasilitas Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Semua Fasilitas belajar di Kampus sangat memadai dan membantu kegiatan belajar					

2	Semua fasilitas belajar di Asrama sangat memadai dan membantu kegiatan belajar					
---	--	--	--	--	--	--

### 3. Atmosfer Akademik

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu datang tepat waktu dan mengikuti semua kegiatan Kampus dengan baik.					
2	Saya selalu mengunjungi perpustakaan apabila memiliki waktu senggang.					
3	Saya sering melakukan diskusi dengan teman ataupun dosen apabila kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan					
4	Tidak Pernah datang terlambat datang ke kelas dan memiliki absensi yang bagus.					
5	Saya memiliki hubungan yang baik dengan dosen					

#### 4. Prestasi Mahasiswa

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Tidak takut bertanya kepada dosen jika tidak memahami materi					
2	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepada dosen					
3	Dapat mendefinisikan dengan lisan dan sendiri ketika diminta oleh dosen menjelaskan materi yang disampaikan					
4	Dapat memberikan contoh yang benar kepada teman ataupun dosen yang bertanya					
5	Menggunakan waktu belajar dengan baik ketika di kelas					
6	Dapat menguraikan materi yang telah disampaikan					
7	Dapat memilah-milah materi yang telah disampaikan					
8	Dapat menyimpulkan inti dari materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar.					

## Lampiran 2

### Tabulasi Data

No	Budaya Belajar				Fasilitas Belajar			Atmosfer Akademik					Prestasi Mahasiswa								Y	
	1	2	3	X1	1	2	X2	1	2	3	4	5	X3	1	2	3	4	5	6	7		8
1	4	5	4	13	5	5	10	5	4	5	3	5	22	5	4	4	3	4	4	3	3	30
2	3	3	3	9	4	4	8	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	4	3	3	3	28
3	4	4	2	10	5	5	10	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	3	12	5	5	10	5	3	4	4	5	21	5	3	4	3	5	4	4	4	32
5	4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	3	3	4	27
6	4	4	4	12	4	5	9	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	5	4	4	4	33
7	5	2	2	9	3	3	6	4	2	2	4	3	15	4	3	3	3	2	2	2	3	22
8	5	4	4	13	5	5	10	4	3	5	5	5	22	5	4	4	4	4	4	5	5	35
9	5	4	4	13	5	4	9	3	4	5	3	4	19	5	4	4	4	4	4	4	4	33
10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	4	5	38
11	4	3	3	10	5	4	9	5	3	4	4	5	21	5	4	4	3	4	4	4	4	32
12	5	4	2	11	4	4	8	5	2	4	3	4	18	4	3	4	4	3	4	4	4	30
13	5	4	4	13	5	5	10	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	4	4	4	5	35
14	4	3	4	11	4	4	8	3	3	3	2	3	14	4	3	4	3	3	3	3	4	27
15	5	4	4	15	5	5	10	4	3	4	5	5	21	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	15	5	5	10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	3	4	5	12	4	4	8	5	4	5	5	5	24	5	3	4	4	5	3	3	5	32
19	4	4	5	13	2	4	6	3	4	5	1	4	17	4	5	4	4	5	4	4	5	35
20	4	3	2	9	4	4	8	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	4	3	2	3	28

21 5 5 5 15 5 5 10 5 5 5 5 5 25 5 4 5 5 5 5 5 5 39  
22 5 5 5 15 5 5 10 5 5 5 5 5 25 5 5 5 5 5 5 5 5 40  
23 4 4 3 11 4 5 9 4 2 4 5 4 19 3 3 2 3 4 3 4 5 27  
24 4 4 4 12 4 5 9 4 3 4 4 4 19 4 4 4 4 5 4 4 4 33  
25 4 4 3 11 5 4 9 2 4 5 4 3 18 3 3 2 3 4 3 4 5 27  
26 5 5 5 15 5 5 10 5 5 5 5 5 25 5 5 5 5 5 5 5 5 40  
27 4 4 4 12 5 4 9 5 3 4 4 4 20 3 3 3 4 5 4 4 4 30  
28 4 4 4 12 5 4 9 5 3 5 4 4 21 3 3 3 4 5 4 4 4 30  
29 4 4 4 12 3 5 8 4 3 4 3 4 18 4 3 3 3 4 4 4 4 29  
30 3 4 3 10 3 4 7 3 3 4 4 3 17 3 3 3 3 3 3 3 4 25  
31 4 4 4 12 4 4 8 4 4 4 4 4 20 4 4 4 4 4 3 3 4 30  
32 4 4 5 13 5 5 10 4 3 5 3 5 20 4 3 5 5 4 3 5 5 34  
33 5 4 3 12 5 4 9 4 3 5 5 5 22 3 4 4 4 4 5 5 4 33  
34 4 4 5 14 4 4 8 5 3 5 5 5 23 4 5 5 5 4 4 4 4 35  
35 5 5 5 15 5 5 10 4 4 3 5 5 22 5 5 4 4 4 4 4 4 34

### Lampiran 3

#### Analisis deskriptif

##### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	8.6	8.6	8.6
	S	17	48.6	48.6	57.1
	SS	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

##### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	5	14.3	14.3	17.1
	S	21	60.0	60.0	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

##### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	11.4	11.4	11.4
	N	7	20.0	20.0	31.4
	S	13	37.1	37.1	68.6
	SS	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	3	8.6	8.6	11.4
	S	11	31.4	31.4	42.9
	SS	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	2.9	2.9	2.9
	S	16	45.7	45.7	48.6
	SS	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	4	11.4	11.4	14.3
	S	15	42.9	42.9	57.1
	SS	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	8.6	8.6	8.6
	N	16	45.7	45.7	54.3
	S	10	28.6	28.6	82.9
	SS	6	17.1	17.1	100.0

Total	35	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	3	8.6	8.6	11.4
	S	14	40.0	40.0	51.4
	SS	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	1	2.9	2.9	5.7
	N	5	14.3	14.3	20.0
	S	14	40.0	40.0	60.0
	SS	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	11.4	11.4	11.4
	S	13	37.1	37.1	48.6
	SS	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	6	17.1	17.1	17.1
	S	15	42.9	42.9	60.0
	SS	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	13	37.1	37.1	37.1
	S	13	37.1	37.1	74.3
	SS	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	N	6	17.1	17.1	22.9
	S	19	54.3	54.3	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Y.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	11	31.4	31.4	31.4
	S	16	45.7	45.7	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	4	11.4	11.4	14.3
	S	17	48.6	48.6	62.9
	SS	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	10	28.6	28.6	31.4
	S	18	51.4	51.4	82.9
	SS	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.7	5.7	5.7
	N	7	20.0	20.0	25.7
	S	18	51.4	51.4	77.1
	SS	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**Y.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	4	11.4	11.4	11.4
	S	18	51.4	51.4	62.9
	SS	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

## Lampiran 4

### Uji Validitas

#### X.1

##### Correlations

		item_1	item_2	item_3	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.369	.156	.581**
	Sig. (2-tailed)		.029	.370	.000
	N	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.369*	1	.633**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.029		.000	.000
	N	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.156	.633**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.370	.000		.000
	N	35	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.581**	.828**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### X.2

##### Correlations

		item_1	item_2	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.452**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000
	N	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.452**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000
	N	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.899**	.796**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### X3

#### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.218	.242	.469**	.673**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.209	.161	.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.218	1	.499**	.270	.449**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.209		.002	.117	.007	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.242	.499**	1	.185	.454**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.161	.002		.288	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_4	Pearson Correlation	.469**	.270	.185	1	.501**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.005	.117	.288		.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35
item_5	Pearson Correlation	.673**	.449**	.454**	.501**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.006	.002		.000
	N	35	35	35	35	35	35
skor_total	Pearson Correlation	.706**	.691**	.627**	.712**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	skor_tot al
item_1	Pearson Correlation	1	.552**	.675**	.362	.286	.397*	.230	.241	.627**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.032	.096	.018	.183	.162	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_2	Pearson Correlation	.552**	1	.634**	.630**	.428*	.609**	.391*	.283	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.010	.000	.020	.100	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_3	Pearson Correlation	.675**	.634**	1	.732**	.357*	.572**	.441**	.308	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.035	.000	.008	.072	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_4	Pearson Correlation	.362	.630**	.732**	1	.553**	.556**	.569**	.468**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000		.001	.001	.000	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_5	Pearson Correlation	.286	.428*	.357*	.553**	1	.633**	.549**	.483**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.096	.010	.035	.001		.000	.001	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_6	Pearson Correlation	.397*	.609**	.572**	.556**	.633**	1	.794**	.392*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.001	.000		.000	.020	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_7	Pearson Correlation	.230	.391*	.441**	.569**	.549**	.794**	1	.699**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.183	.020	.008	.000	.001	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
item_8	Pearson Correlation	.241	.283	.308	.468**	.483**	.392*	.699**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.162	.100	.072	.005	.003	.020	.000		.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
skor_total	Pearson	.627**	.763**	.795**	.817**	.716**	.834**	.781**	.636**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 5**  
**Uji Reliabilitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	143.77	350.358	.516	.917
X1.2	144.09	341.551	.806	.914
X1.3	144.23	337.005	.689	.913
X2.1	143.69	345.751	.579	.916
X2.2	143.63	349.123	.651	.916
X3.1	143.86	346.538	.550	.916
X3.2	144.57	339.605	.696	.914
X3.3	143.77	344.123	.648	.915
X3.4	144.00	344.765	.487	.916
X3.5	143.71	342.622	.778	.914
Y.1	143.89	345.987	.610	.916
Y.2	144.23	342.064	.693	.914
Y.3	144.17	340.852	.729	.914
Y.4	144.20	342.165	.742	.914
Y.5	143.91	343.257	.685	.915
Y.6	144.29	340.445	.802	.913
Y.7	144.20	340.224	.736	.914
Y.8	143.86	348.067	.596	.916
skor_totalX1	135.77	303.299	.852	.907
skor_totalX2	139.20	332.165	.708	.912
skor_totalX3	127.43	269.664	.882	.909
skor_totalY	115.94	217.291	.937	.933

## Lampiran 6

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12456792
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.075
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Uji Multikolinieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.549	3.168		.805	.427		
	skor_totalX1	1.209	.297	.505	4.065	.000	.459	2.179
	skor_totalX2	.132	.461	.033	.287	.776	.520	1.925
	skor_totalX3	.653	.209	.422	3.123	.004	.388	2.578

a. Dependent Variable: skor\_totalY

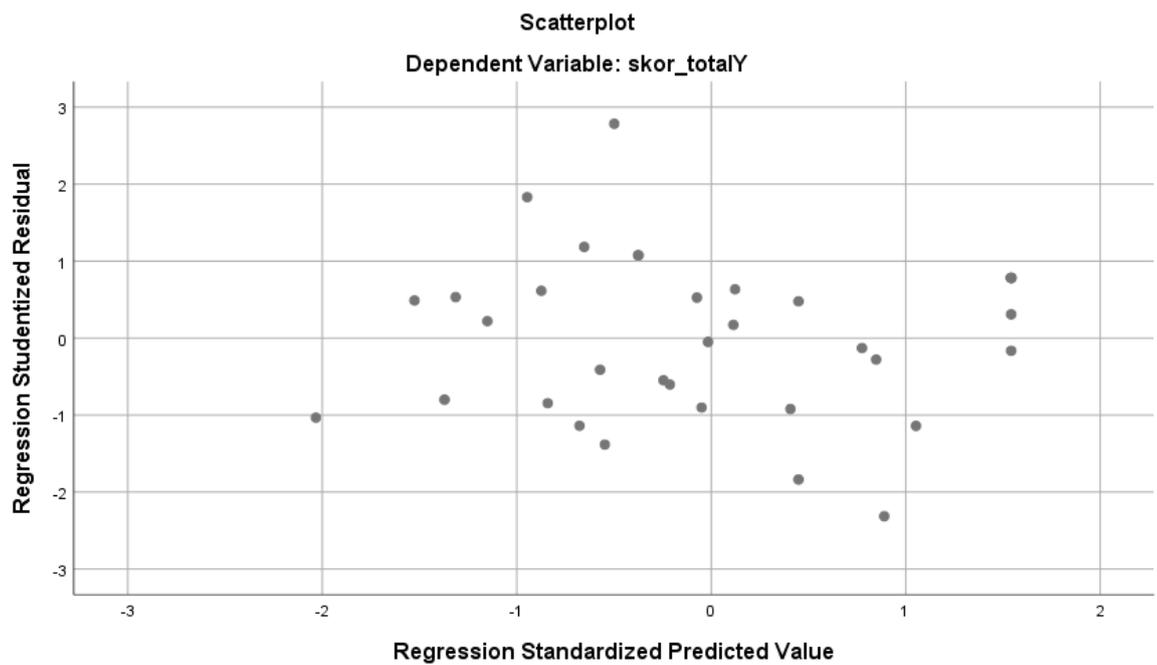
## Lampiran 7

### Uji Heteroskedesitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.929	1.659		1.765	.087
	skor_totalX1	.223	.156	.358	1.430	.163
	skor_totalX2	.001	.242	.001	.004	.997
	skor_totalX3	-.191	.110	-.474	-1.740	.092

a. Dependent Variable: Abs\_RES



**Lampiran 8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.780	.759	2.225

a. Predictors: (Constant), skor\_totalX3, skor\_totalX2, skor\_totalX1

b. Dependent Variable: skor\_totalY

**Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.549	3.168		.805	.427
	skor_totalX1	1.209	.297	.505	4.065	.000
	skor_totalX2	.132	.461	.033	.287	.776
	skor_totalX3	.653	.209	.422	3.123	.004

a. Dependent Variable: skor\_totalY

## Lampiran 9

### UJI t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.549	3.168		.805	.427
	skor_totalX1	1.209	.297	.505	4.065	.000
	skor_totalX2	.132	.461	.033	.287	.776
	skor_totalX3	.653	.209	.422	3.123	.004

a. Dependent Variable: skor\_totalY

### UJI F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	545.503	3	181.834	36.730	.000 <sup>b</sup>
	Residual	153.469	31	4.951		
	Total	698.971	34			

a. Dependent Variable: skor\_totalY

b. Predictors: (Constant), skor\_totalX3, skor\_totalX2, skor\_totalX1

## Lampiran 10

### R table

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 11

### Tabel Uji t

	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 12

### Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

